

**PERBEDAAN KECEPATAN WAKTU KESEMBUHAN LUKA SAYAT  
DENGAN MENGGUNAKAN GETAH JARAK CINA (*Jatropha multifida*  
*Linn*) DAN TEH HIJAU (*Sencha*) DENGAN KONSENTRASI 6,4 gr %  
PADA MENCIT (*Mus musculus*)**

**Karya Tulis Ilmiah**

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Keperawatan**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**VIVIANDA DEVISA**

**20080320156**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Karya Tulis Ilmiah**

**PERBEDAAN KECEPATAN WAKTU KESEMBUHAN LUKA SAYAT  
DENGAN MENGGUNAKAN GETAH JARAK CINA (*Jatropha multifida L.*)  
DAN TEH HIJAU (*Sencha*) DENGAN KONSENTRASI 6,4 gr % PADA  
MENCIT (*Mus musculus*)**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:**

**26 Juni 2012**

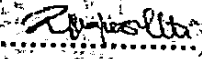
Oleh:

**VIVIANDA DEVISA**

**NIM 20080320156**

Penguji

**Erna Rochmawati, SKp., MNSc., M.Med.Ed**

(.....)

**Ida Nurjayanti, SKep., Ns**

(.....)

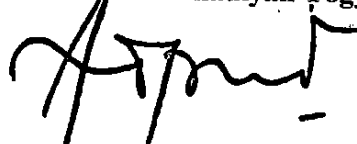
**Yuni Permatasari Istanti, Ns., M.Kep., Sp.KMB, CWCS**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**(dr. H. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada :*

*Papa dan mamaku tercinta, yang selama ini telah membimbing dan mendoakan dengan tulus cintamu yang tak pernah lelah menebar aroma mekar, yang tak pernah lelah menebar cahaya, engkau adalah muara dari segala hal yang ku butuhkan.*

*Adikku Reinaldy Pramana Devisa (Idi) tersayang, kau adalah salah satu sumber motivasiku untuk menggapai cita – cita. Rajin belajar ya, biar bisa menjadi lebih baik dari kakak.*

*Semua keluarga besarku dari pihak papa dan mama yang selalu mendoakan segala yang terbaik untukku. I Love You So Much.*

*Teman – temanku, Maryudela Afrida, Desy Wulandari, Mike Rositarini, Kiki Rizki Mubiyani, Elveni sepriya terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, kekompakkan walau terkadang terjadi konflik tapi masih tetap solid. Semoga silaturahmi akan tetap terjalin dengan baik sampai kapanpun. Tak lupa juga Citra Oktaviani, walaupun jarang ketemu terima kasih atas semangat dan motivasi yang diberikan.*

*Teman – teman satu bimbingan, Agri, Andri, Nina, Imamah, yang selalu memberikan motivasi dan semangat.*

*Semua teman – teman penelitian permencitan yang sedia membantu, memberikan motivasi dan semangat.*

*Teman – teman PSIK angkatan 2008, mari kita bersama – sama melangkah untuk memberikan asuhan keperawatan dan meningkatkan derajat kesehatan sesuai dengan ilmu yang kita dapatkan di PSIK FKIK UMY. Be professional nurse!!!*

## KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Perbedaan Kecepatan Kesembuhan Luka Sayat dengan Menggunakan Getah Jarak Cina (*Jatropha multifida* Linn) dan Teh Hijau (*Sencha*) dengan Konsentrasi 6,4 gr % pada Mencit (*Mus musculus*)”. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Ardi Pranomo, Sp.An, M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Sri Sumaryani, Ns., M.Kep., Sp.Mat selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Erna Rochmawati, SKp., MNSc., M.Med.Ed dan Ibu Ida Nurjayanti, SKep., Ns sebagai pembimbing yang selalu memberikan masukan, nasihat, arahan, bimbingan, kesabaran, dan semangat kepada penulis.
4. Ibu Yuni Permatasari Istanti, Ns., M.Kep., Sp.KMB, CWCS sebagai penguji yang telah memberikan masukan, nasihat dan arahan kepada penulis.
5. Papa dan mama (M. Syahrudin, S.Ip.,M.si. dan Raja Siti Deifi Awyah, S.Pd.Ind.) tercinta, atas semua kasih sayang, kerja keras, dukungan, motivasi serta doa beliau sehingga membuat penulis bisa seperti sekarang.
6. Adikku (Reinaldy Pramana Devisa), yang selalu memotivasiku untuk menjadi yang terbaik.
7. Keluarga besar M. Saad dan Raja Khalid yang tersayang, yang telah memberikan doa, semangat, contoh dan motivasi sehingga penulis bisa seperti sekarang.
8. Temen-temen kos Setia Kawan, yang selalu memberikan doa, semangat, memang benar – benar setia kawan.

9. ... .. Program Studi Ilmu Keperawatan

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan serta ridho Allah S.W.T. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, namun penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kekurangan baik dalam segi isi maupun penulisannya, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan dan peningkatan kualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Penelitian Terkait.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Luka.....	7
1. Pengertian luka.....	7
2. Penyebab terjadinya luka.....	7
3. Jenis – jenis luka.....	8
4. Perawatan dan pelaksanaan luka.....	13
5. Penyembuhan luka.....	17

6. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka.....	19
7. Faktor yang menghalangi penyembuhan luka.....	20
8. Komplikasi luka.....	22
B. Teh hijau ( <i>Sencha</i> ).....	23
1. Teh hijau .....	24
2. Jenis-jenis teh hijau.....	25
3. Khasiat teh hijau .....	26
4. Teh hijau untuk luka .....	32
C. Getah jarak cina ( <i>Jatropha multifida L.</i> ).....	33
1. Pengertian .....	33
2. Morfologi .....	33
3. Kandungan kimia dalam jarak cina.....	34
D. Kerangka Konsep.....	36
E. Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain penelitian.....	38
B. Populasi dan sampel penelitian.....	38
C. Lokasi dan waktu penelitian .....	38
D. Variabel penelitian.....	39
E. Definisi operasional .....	39
F. Instrumen penelitian.....	42
G. Prosedur penelitian.....	44
H. Cara pengumpulan data.....	45
I. Uji validitas dan reliabilitas.....	48
J. Analisis data.....	49
K. Etika penelitian .....	49

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan .....	53

C. Kekuatan Penelitian.....	60
D. Kelemahan Penelitian.....	61

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rerata waktu kesembuhan luka .....	52
Tabel 2. Waktu kesembuhan luka masing-masing kelompok penelitian .....	52

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Proses penyembuhan luka

51

Vivianda, D. (2012). Perbedaan Kecepatan Waktu Kesembuhan Luka Sayat Dengan Menggunakan Getah Jarak Cina (*Jatropha Multifida Linn*) Dan Teh Hijau (*Sencha*) Dengan Konsentrasi 6,4 Gr % Pada Mencit (*Mus Musculus*)

**Pembimbing :**

Erna Rochmawati, SKp., MNsc., M.Med.Ed: Ida Nurjayanti, SKep., Ns

### **INTISARI**

Luka adalah rusaknya struktur jaringan dan fungsi anatomis normal sebagai akibat adanya proses patologis yang berasal dari internal maupun eksternal yang mengenai organ tertentu. Upaya yang dilakukan untuk menyembuhkan luka bertujuan meminimalkan efek dari luka dan pencegahan infeksi. Peran perawat dalam perawatan luka sangat penting, karena keberhasilan penyembuhan luka sangat tergantung pada penanganan yang tepat. Penanganan tepat yang dapat digunakan dalam proses penyembuhan luka adalah dengan menggunakan tumbuhan obat. Beberapa tumbuhan obat yang digunakan dalam proses penyembuhan luka seperti teh hijau dan getah jarak cina. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecepatan kesembuhan pada luka sayat dengan teh hijau dan getah jarak cina.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental sesungguhnya dengan menggunakan hewan uji coba mencit sebanyak 15 ekor, umur 3-4 bulan, berat badan 25-30 gr. Kemudian dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol, kelompok teh hijau dengan konsentrasi 6,4 gr %, dan kelompok dengan olesan getah jarak cina. Pengamatan fase penyembuhan luka dilakukan secara makroskopis menggunakan *check list* kesembuhan luka dengan cara setiap kriteria diberi skor kemudian dijumlahkan. Data dianalisis menggunakan uji Kruskal-wallis dan selanjutnya dengan uji Man-Whitney.

Hasil menggunakan uji Kruskal-Wallis menunjukkan bahwa rerata kecepatan waktu kesembuhan luka sayat dengan olesan getah jarak cina yaitu selama  $19,00 \pm 0,00$  hari, kelompok teh hijau adalah  $20,20 \pm 1,78$  hari, dan kelompok kontrol mempunyai waktu sembuh  $24,20 \pm 1,09$  hari dengan nilai  $p=0,004$ . Dari hasil Man-Whitney menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok getah jarak cina dan teh hijau dengan nilai  $p=0,136$ . Berdasarkan hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa getah jarak cina pada kesembuhan luka sayat lebih cepat dibandingkan dengan kelompok teh hijau dan kontrol. Teh hijau dan getah jarak cina dapat digunakan sebagai obat alternatif untuk luka terutama pada luka baru.

**Kata Kunci :** Kesembuhan luka, getah jarak cina, teh hijau